

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama
Alamat kantor

Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Tan Sri Lau Tuang Nguang
Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Jl. Keranji 2, Ampang Hilir, Kuala Lumpur 55000
(021) 7661727
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | 1. Name
Office address

Residential address
Phone number
Position |
| 2. Nama
Alamat kantor

Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rudy Hartono Husin
Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150
Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
(021) 7661727
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / <i>Director of
Accounting/Finance</i> | 2. Name
Office address

Residential address
Phone number
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor they omit information or material fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors:



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur/
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

Jakarta, 31 Maret 2021/31 March 2021

Head Office : Jl. R.S. Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza Blok G 17 - 22, Cilandak - Jakarta Selatan

Telp. : (021) 7661727 (Hunting) Fax. : (021) 7661728

Branch : Ds. Sumberame, Kec. Wringinanom, Kab. Gresik, Jawa Timur 61176, Telp. (031) 8972385-87, Fax. : (031) 8971378



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MALINDO FEEDMILL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
31 Maret/March 2021

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	177,544,265	4	120,231,147	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:		5		<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	383,162,203		399,441,023	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	17,976,394		40,903,077	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain	1,655,069		2,043,892	<i>Other receivables</i>
Persediaan	885,721,470	6	873,515,549	<i>Inventories</i>
Aset biologis	415,950,568	7	418,568,485	<i>Biological assets</i>
Uang muka, bagian jangka pendek	46,757,953	8	103,772,483	<i>Advances, current portion</i>
Biaya dibayar di muka	8,893,859		9,262,382	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	-		882	<i>Prepaid taxes</i>
Tagihan restitusi pajak	52,171,661	10d	45,100,234	<i>Claim for tax refund</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,989,833,442</u>		<u>2,012,839,154</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	60,466,213	8	155,909,633	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	3,530,981		3,409,974	<i>Prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	171,657,595	10c	191,395,813	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	2,437,268,696	9	2,284,212,362	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	10,457,192		-	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	992,754		810,105	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,684,373,431</u>		<u>2,635,737,887</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>4,674,206,873</u></u>		<u><u>4,648,577,041</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	954,900,417	11	872,707,812	Short-term bank borrowings
Utang usaha:		12		Trade payables:
- Pihak ketiga	186,163,235		194,995,148	Third parties -
- Pihak berelasi	37,414,674		50,848,214	Related parties -
Utang pajak:		10a		Taxes payable:
- Pajak penghasilan	6,061,163		10,674,760	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	3,332,700		4,450,673	Other taxes -
Akrual	104,283,244	13	151,740,437	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	299,386,257	11a	370,467,773	Bank borrowings -
- Pinjaman lainnya	-		215,560	Other borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan, bagian jangka pendek	3,508,045		-	Finance lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	8,517,623		4,952,977	Derivative financial instruments
Liabilitas imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	7,466,826	14	1,549,571	Post-employment benefits obligation, current portion
Liabilitas jangka pendek lain-lain	49,107,696		41,480,598	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,660,141,880		1,704,083,523	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3,694,809	25c	3,694,809	Due to related party
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	707,061,111	11a	706,447,368	Bank borrowings -
Liabilitas sewa pembiayaan	5,953,286		-	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	151,866,007	14	123,024,535	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	868,575,213		833,166,712	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,528,717,093		2,537,250,235	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
DANA SYIRKAH TEMPORER	161,574,074	15	82,685,185	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				<i>Share capital - Rp 20 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 2.929.340.800 saham				<i>Authorised - 2,929,340,800 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham	44,775,000	16	44,775,000	<i>Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	764,493,644	17	762,265,336	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	16,600,000		16,600,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	1,160,069,729		1,206,775,744	<i>Unappropriated -</i>
	1,985,938,373		2,030,416,080	
Kepentingan non- pengendali	(2,022,667)		(1,774,459)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	1,983,915,706		2,028,641,621	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4,674,206,873		4,648,577,041	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	7,000,570,412	19	7,454,920,083	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(6,347,056,473)</u>	20	<u>(6,553,235,568)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	653,513,939		901,684,515	Gross profit
Perubahan aset biologis	(2,617,917)	7	58,181,470	<i>Changes of biological assets</i>
Beban penjualan	(180,379,046)	21	(184,713,916)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(273,014,167)	21	(339,028,547)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	317,433		338,181	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(180,735,092)	22	(185,877,880)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - bersih	<u>2,985,407</u>	23	<u>(1,806,983)</u>	<i>Other operating income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	20,070,557		248,776,840	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(59,023,599)</u>	10b	<u>(96,351,729)</u>	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	<u>(38,953,042)</u>		<u>152,425,111</u>	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(9,865,078)	14	31,936,416	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>1,994,897</u>	10c	<u>(7,013,091)</u>	<i>Related income tax</i>
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(7,870,181)</u>		<u>24,923,325</u>	<i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	<u>(46,823,223)</u>		<u>177,348,436</u>	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(38,838,675)		152,488,234	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(114,367)</u>		<u>(63,123)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(38,953,042)</u>		<u>152,425,111</u>	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik entitas induk	(46,706,015)		177,409,055	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(117,208)</u>		<u>(60,619)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(46,823,223)</u>		<u>177,348,436</u>	
(Rugi)/laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(17)</u>	24	<u>68</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to the owners of the parent								
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019		44,775,000	758,365,745	16,600,000	1,078,619,189	1,898,359,934	(1,713,840)	1,896,646,094	Balance at 1 January 2019
Laba tahun berjalan		-	-	-	152,488,234	152,488,234	(63,123)	152,425,111	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	24,920,821	24,920,821	2,504	24,923,325	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Pembayaran berbasis saham	17	-	3,899,591	-	-	3,899,591	-	3,899,591	<i>Share-based payments</i>
Dividen kas	18	-	-	-	(49,252,500)	(49,252,500)	-	(49,252,500)	<i>Cash dividend</i>
Saldo 31 Desember 2019		44,775,000	762,265,336	16,600,000	1,206,775,744	2,030,416,080	(1,774,459)	2,028,641,621	Balance at 31 December 2019
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(38,838,675)	(38,838,675)	(114,367)	(38,953,042)	<i>Loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(7,867,340)	(7,867,340)	(2,841)	(7,870,181)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak		-	-	-	-	-	(131,000)	(131,000)	<i>Non-controlling interests from subsidiaries dividend</i>
Pembayaran berbasis saham	17	-	2,228,308	-	-	2,228,308	-	2,228,308	<i>Share-based payments</i>
Saldo 31 Desember 2020		<u>44.775.000</u>	<u>764.493.644</u>	<u>16.600.000</u>	<u>1.160.069.729</u>	<u>1.985.938.373</u>	<u>(2.022.667)</u>	<u>1.983.915.706</u>	Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	7,019,025,944	7,350,399,116	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,069,005,365)	(6,301,303,058)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban operasi lainnya	(435,869,885)	(428,563,826)	Cash paid for other operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	566,000	566,000	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari operasi	514,716,694	621,098,232	Cash provided from operations
Penerimaan dari tagihan restitusi pajak	5,802,662	48,212,581	Receipts of corporate claim for tax refund
Penerimaan dari penghasilan keuangan	317,433	338,181	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(181,554,622)	(185,083,338)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(54,778,170)	(171,577,374)	Payment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	284,503,997	312,988,282	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil dari penjualan aset tetap	9,961,815	1,369,806	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(323,341,356)	(509,850,090)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(313,379,541)	(508,480,284)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	300,000,000	-	Proceeds from long-term bank borrowings
Penerimaan dana <i>syirkah</i> temporer	100,000,000	-	Proceeds from temporary <i>syirkah</i> funds
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	71,530,000	640,650,000	Increase in short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(370,467,773)	(393,050,064)	Payment of long-term bank borrowings
Pembayaran dana <i>syirkah</i> temporer	(21,111,111)	(12,314,815)	Payment from temporary <i>syirkah</i> funds
Pembayaran sewa	(5,645,360)	-	Payment for lease
Pembayaran pinjaman lainnya	(215,560)	(3,389,603)	Payment of other borrowings
Pembayaran dividen	-	(49,252,500)	Dividend payment
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(13,406,749)	Payment of due to related parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	74,090,196	169,236,269	Net cash generated from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan	45,214,652	(26,255,733)	Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	1,435,861	(1,151,015)	Effect of foreign exchange rate changes on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	96,780,835	124,187,583	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	143,431,348	96,780,835	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:
	2020	2019	
Kas dan setara kas	177,544,265	120,231,147	Cash and cash equivalents
Cerukan	(34,112,917)	(23,450,312)	Bank overdrafts
	143,431,348	96,780,835	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan signifikan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 20 Juni 2019, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0036741.AH.01.02 tanggal 12 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan makanan hewan meliputi pakan ternak dan rumah potong serta pengepakan daging unggas, usaha peternakan yang meliputi budidaya ayam ras telur, pembibitan ayam ras pedaging dan ayam ras petelur, dan perdagangan besar binatang hidup. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Grup berada di daerah Jawa dan Sulawesi sedangkan peternakan Grup berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 10 June 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated 13 November 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated 3 December 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated 1 May 1998. The Articles of Association have been amended several times in which the latest significant amendment was effected by Notarial Deed No. 06 dated 20 June 2019, of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's objectives and scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU0036741.AH.01.02 dated 12 July 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in animal feed processing include animal feeds and slaughterhouse along with packaging of poultry meat, livestock business include commercial layer, broiler and layer chicken breeding, and wholesale of livestock. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company and its subsidiaries (together the "Group") is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Group's plants are located in Java and Sulawesi while its farms are located in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	Lau Chia Nguang	Lau Chia Nguang	Board of Commissioners President Commissioner Commissioner Independent Commissioners
Komisaris	Tan Lai Kai	Tan Lai Kai	
Komisaris Independen	Yongkie Handaya Koh Bock Swi (Raymond Koh) Brian M. O'Connor	Yongkie Handaya Koh Bock Swi (Raymond Koh) Brian M. O'Connor	
Direksi			
Direktur Utama	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Tan Sri Lau Tuang Nguang	Directors President Director
Direktur	Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi Lau Joo Kiang -	Rewin Hanrahan Lau Joo Hwa Lau Joo Keat Rudy Hartono Husin Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi - Mazlan Bin A. Talib	Directors
Komite Audit			
Ketua	Yongkie Handaya	Yongkie Handaya	Audit Committee Chairman Members
Anggota	Koh Kim Chui Koh Bock Swi (Raymond Koh) Rachmad Keshmira Irani	Koh Kim Chui Koh Bock Swi (Raymond Koh) Rachmad Keshmira Irani	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki 3.659 orang karyawan (2019: 3.576 orang karyawan) - tidak diaudit.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

As at 31 December 2020, the Group had 3,659 employees (2019: 3,576 employees) - unaudited.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum efek

b. Public offering of securities issued

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 61.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 880 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 339.000.000 lembar saham.	2006	<i>Initial public offering of 61,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 880 (full amount) per share, such that issued shares increased to 339,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham satu-untuk-lima dari Rp 100 (nilai penuh) menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham.	2011	<i>One-for-five stock splits by changing in par value from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) per share, increasing the number of issued shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) 96.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 3.500 (nilai penuh) per saham.	2014	<i>Additional shares without the Issuance of Pre-emptive Rights (PMT-HMETD) of 96,000,000 shares, with par value of Rp 20 (full amount) per share, offering price of Rp 3,500 (full amount) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 447.750.000 lembar saham dengan harga Rp 1.200 (nilai penuh) per saham.	2015	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 447,750,000 shares at the price of Rp 1,200 (full amount) per share.</i>

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup

c. The Group Structure

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
struktur Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the details
of the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
		2020 dan/and 2019		2020	2019
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Bibit Indonesia (BI)	Peternakan anak ayam pembibit induk/ Parent stock DOC chicken farm	99.87%	Agustus 2002/ August 2002	211,058	329,725
PT Prima Fajar (PF)	Peternakan ayam ras pedaging/ Broiler chicken farm	99.99%	September 2007/ September 2007	209,093	195,979
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan anak ayam usia sehari dan ayam ras pedaging/ DOC and broiler chicken farm	99.96%	Januari 1997/ January 1997	632,775	597,387
PT Malindo Food Delight (MFD)	Pengolahan dan pengawetan daging/ Processing and preserving of meat	99.99%	Juni 2013/ June 2013	177,782	152,117
PT Mitra Bebek Persada (MBP)	Peternakan itik dan rumah potong serta pengepakan daging unggas/ Duck farm and slaughterhouse along with packaging of poultry meat	99.00%	Januari 2018/ January 2018	20,270	25,289
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP / Indirect Ownership through LAP</u>					
PT Quality Indonesia	Peternakan itik/ Duck farm	69.97%	Mei 2007/ May 2007	3,297	4,174

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan dan pabrik entitas anak berlokasi di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms and factory are located in Sumatera, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Dragon Amity Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Leong Hup International Berhad yang didirikan di Malaysia.

The Company's immediate parent company is Dragon Amity Pte. Ltd., incorporated in Singapore and its ultimate parent company is Leong Hup International Berhad incorporated in Malaysia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2021.

The consolidated financial statements of the Group's were authorised by the Directors on 31 March 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali aset biologis dan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)**

**PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2020**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements**

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost except biological assets and derivative at fair value through profit or loss, and using the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

**New/amended SFAS and ISFAS which
became effective in 2020**

The Group adopted new/amended standards and interpretations that are effective in 2020. Changes to the Group’s accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

**PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup dan berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 “Instrumen keuangan”, membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kontrak aset dalam PSAK 72, “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Selain itu, standar ini juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian berkaitan dengan sifat dan batasan pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, dampak atas penerapan standar ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan dan periode lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

**New/amended SFAS and ISFAS which
became effective in 2020 (continued)**

New/amended standard and interpretations relevant to the Group's operation that are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:

SFAS 71 “Financial Instruments”

SFAS 71, “Financial instruments”, addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on Expected Credit Losses (ECL) rather than only incurred credit losses as in the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72, “Revenue from contracts with customers”, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. In addition, this standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation related to nature and extent of the Group's disclosure about its financial instruments.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

Based on management's assessment, the impact of the adoption of this standard is not significant to the Group's current and prior years consolidated financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

**PSAK dan ISAK baru/revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

**PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan"**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu ketika terjadi pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi), lihat Catatan 2p.

Berdasarkan penelaahan manajemen, dampak atas penerapan standar ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan dan periode lalu.

PSAK 73 "Sewa"

Berdasarkan PSAK 73, suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu dengan balas jasa berupa imbalan sewa.

PSAK 73 mewajibkan penyewa mengakui liabilitas sewa yang mencerminkan pembayaran sewa masa depan dan 'aset hak guna' untuk hampir semua kontrak sewa. Standar baru ini memberikan pengecualian opsional atas sewa jangka pendek tertentu dan sewa aset bernilai rendah, namun, pengecualian ini hanya dapat diterapkan oleh penyewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi belum menyajikan kembali komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diizinkan berdasarkan ketentuan transisi spesifik dalam standar. Oleh karena itu, penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak terkait penerapan standar akuntansi sewa ini terhadap aset hak guna dan liabilitas sewa pembiayaan laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2020 tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

**New/amended SFAS and ISFAS which
became effective in 2020 (continued)**

**SFAS 72 "Revenue from contracts with
customers"**

SFAS 72 determines that revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2p.

Based on management's assessment, the impact of the adoption of this standard is not significant to the Group's current and prior years consolidated financial statements.

SFAS 73 "Leases"

Under SFAS 73, a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for lease consideration.

SFAS 73 requires lessee to recognise a lease liability reflecting future lease payments and a 'right-of-use asset' for virtually all lease contracts. This new standard provides an optional exemption for certain short-term leases and leases of low-value assets, however, this exemption can only be applied by lessee.

The Group has adopted SFAS 73 "Leases" retrospectively from 1 January 2020, but has not restated comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. The adjustments arising from the new leasing rules are therefore recognised in the opening consolidated statement of financial position on 1 January 2020. Impact of adoption this lease accounting standard to the Group's right-of-use assets and finance lease liabilities in the consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 is not significant.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 1
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" – tahap 1
- ISAK 36 "Interpretasi atas antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"

PSAK revisi yang belum berlaku efektif pada tahun 2020

Standar revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup yang telah diterbitkan tetapi belum wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55 dan PSAK 60 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" – tahap 2

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar revisi tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial
statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

Others

The following standards and interpretations did not result in any significant impact in the consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 on interest rate benchmark reform – stage 1
- Amendment to SFAS 73 "Leases" – stage 1
- ISFAS 36 "The interpretation of the between the provisions regarding Land Rights SFAS 16: Fixed assets and SFAS 73: Leases"

Amended SFAS which have not become effective in 2020

Amended standard that relevant to the Group's operation, have been published, but are not mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2020 and have not been early adopted by Group are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed assets"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, and Amendment to SFAS 60 on interest rate benchmark reform – stage 2
- Amendment to SFAS 57, "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"
- Amendment to SFAS 73 "Leases" – stage 2

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these amended standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Business combinations among entities under common control are accounted for as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Non-controlling interests is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Group and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translations at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies using applicable foreign exchange rate at the end of reporting period are recognised in profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

The main exchange rate used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	14,105	13,901	United States Dollar
Euro	17,330	15,589	Euro
Ringgit Malaysia	3,492	3,397	Malaysian Ringgit

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group conducted transactions with certain related parties as defined under SFAS 7 "Related party disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability of another entity.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan

Financial assets

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan (ii) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and (ii) those to be measured at amortised cost.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, akan tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk memperhitungkan investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Grup mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassified debt investments when and only its business model for managing those assets changes.

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

(ii) Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership

(iii) Pengukuran

(iii) Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi aset keuangan yang diukur pada FVPL dibebankan dalam laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVPL), transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVPL are expensed in profit or loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iii) Pengukuran

(iii) Measurement

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has financial assets in the form of debt instrument.

Instrumen utang

Debt instrument

Pengukuran instrumen utang selanjutnya tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dan penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

As at 31 December 2020 dan 2019, the Group's financial assets measured at amortised costs comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

(iv) Penurunan nilai

(iv) Impairment

Grup melakukan penilaian masa depan atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

(iv) Penurunan nilai (lanjutan)

(iv) Impairment (continued)

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan sederhana yang diijinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk diakui dari pengakuan awal piutang.

For trade and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori: (i) liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss and measured at amortised cost.

Liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari instrumen keuangan derivatif yang dilakukan Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has financial liabilities to be measured subsequently at fair value through profit or loss, which comprise of derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortised cost

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank dan liabilitas lancar lain-lain. Setelah pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mencatat liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika dampak diskontonya signifikan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprise of trade payables, accruals, due to related party, bank borrowings and other current liabilities. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method, if the impact of discounting is significant. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak signifikan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Sejak 1 Januari 2020, penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2020, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat dipulihkan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant, less provision for impairment.

Since 1 January 2020, provision for impairment is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking and relevant information at the end of each reporting period.

Before 1 January 2020, provision for impairment of trade and other receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amount of receivables become uncollectible.

Trade and other receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Derivatif

Grup menggunakan kontrak *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing dan *swap* tingkat bunga untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, oleh karena itu perubahan nilai wajar derivatif, diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan derivatif ditentukan berdasarkan teknik penilaian, yang memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("*FIFO*"). Selain untuk pakan, dan ayam olahan yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas hewan ternak pembibit, ayam pedaging, ayam petelur dan telur tetas yang diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut mengenai penentuan nilai wajar). Perubahan nilai wajar atas aset biologis diakui pada laba rugi.

Biaya untuk menjual meliputi tambahan biaya penjualan dan perkiraan biaya transportasi ke pasar, tetapi tidak termasuk biaya keuangan dan pajak penghasilan.

h. Derivative

The Group uses foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps to manage some of its transaction exposure. These derivative financial instruments are not designated as hedges, therefore changes in the fair value of derivatives are recognised in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of derivative financial instruments have been determined using valuation techniques, which maximise the use of observable market data.

i. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("*FIFO*") method. Except for the feeds and processed chicken which cost determine using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

j. Biological assets

Biological assets comprising of breeder livestock, broiler chicken, commercial layers and hatching eggs are measured on initial recognition and at the end of period at fair value less cost to sell (refer to Note 7 for further information on determining the fair value). Changes in the fair value are recognised in the profit or loss.

Cost to sell include the incremental selling costs and estimated cost of transport to the market but excludes finance costs and income taxes.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset biologis (lanjutan)

Biaya pembiakan seperti pakan, biaya tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dan biaya-biaya lainnya terkait aset biologis dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya pembelian hewan ternak pembibit dan anak ayam dan anak bebek broiler usia sehari dikapitalisasi sebagai bagian dari aset biologis.

j. Biological assets (continued)

Farming costs such as feed, labour costs, medicine, vaccine and other costs relate to biological assets are expensed as incurred, except for the cost of purchase breeder livestock and Day-Old-Chick (DOC) and Day-Old-Duck (DOD) of broiler are capitalised as part of biological assets.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapus-bukukan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies SFAS 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan dengan nilai sisa selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan instalasi	4 - 20	<i>Buildings and instalations</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipments</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan ternak	4 - 8	<i>Poultry equipments</i>
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika perlu, disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan dan penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate at each year reporting period.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. These accumulated costs are reclassified to respective category of fixed assets when the construction is completed and depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in profit or loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak signifikan.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

l. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is determined based on the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is not significant.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki ekspektasi untuk menyelesaikan liabilitas dan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisha*, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai bagi hasil di laba rugi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group expects to settle the liabilities and has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds are an investment received by the Group, based on a musyarakah mutanaqisha partnership, represent a partnership between the Group and a bank on a certain business, in which each party contributes funds where the profit sharing is determined based on agreement while loss is borne by both parties based on fund contribution ratio. In this partnership, the bank's portion will be diminished, as the Group will gradually make installments to the bank and at the end of the partnership period, the business will be fully owned by the Group.

Fund received from bank is recognised in temporary syirkah funds account, which is neither liabilities nor equity. Temporary syirkah funds are recognised initially at amount of fund received and subsequently carried at recognised amount less repayments and loss incurred (if any). The profit distribution which relates to the bank's portion is recognised as profit sharing in profit or loss.

p. Revenue and expense recognition

Since 1 January 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be reliably measured.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customers. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has received the goods.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Kewajiban imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Beban jasa lalu diakui secara langsung pada laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui pada laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa uang penghargaan yang diberikan kepada karyawan setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu, dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expenses are recognised when incurred on accrual basis.

q. Post-employment benefits obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefits obligation at the reporting date. The defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the *projected-unit-credit* method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The Group provides pension benefits at least equivalent with the pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in full through other comprehensive income.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on curtailment and settlement of a defined benefits plan are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits is a service pay paid to employees subject to a minimum number years of service period, are calculated using the *projected-unit-credit* method and discounted to present value. These benefits are accounted using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurement which are recognised in profit or loss.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan dengan periode vesting tahunan selama empat tahun. Grup akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode vesting berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Share-based payments

The Group's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent with annual vesting over four years period. The Group will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of shares granted at the grant date.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

u. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the shareholders in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa yang asetnya yang bernilai rendah.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Depresiasi

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, serta wanprestasi atau tunggakan pembayaran. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Depreciation

The useful lives and depreciation expenses of the fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation and default or delinquency in payment. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Determination of a tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Aset biologis

Biological assets

Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga *output* jangka panjang, *volume output*, tingkat kematian, konsumsi pakan, biaya lainnya dan tingkat diskonto. Adanya perubahan pada asumsi ini bisa memiliki dampak signifikan pada jumlah tercatat aset biologis.

Estimates and judgments in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, other costs and discount rates. Any changes in these assumptions may have significant impact on the carrying amount of biological assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas - Rupiah	6.672,289	3.304,080	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	15,339,530	11,523,932	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,998,886	7,057,293	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,828,076	3,176,374	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>933,351</u>	<u>582,045</u>	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>32,099,843</u>	<u>22,339,644</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	99,518,756	94,001,087	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37,453,470	136,159	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1,745,087	396,080	PT Bank UOB Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	<u>54,820</u>	<u>54,097</u>	MUFG Bank, Ltd.
	<u>138,772,133</u>	<u>94,587,423</u>	
Jumlah bank	<u>170,871,976</u>	<u>116,927,067</u>	Total cash in bank
	<u>177,544,265</u>	<u>120,231,147</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	492,904,924	488,433,773	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	17,976,394	40,903,077	<i>Related parties (Note 25)</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(109,742,721)</u>	<u>(88,992,750)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>401,138,597</u>	<u>440,344,100</u>	
Ringkasan umur piutang usaha:			<i>A summary of the aging of trade receivables:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	273,743,404	268,320,263	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 60 hari	106,182,850	135,982,124	<i>1 - 60 days</i>
> 60 hari	<u>130,955,064</u>	<u>125,034,463</u>	<i>> 60 days</i>
Jumlah	510,881,318	529,336,850	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(109,742,721)</u>	<u>(88,992,750)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>401,138,597</u>	<u>440,344,100</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 127.395.193 (2019: Rp 172.023.837) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk menerima pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

At 31 December 2020, trade receivables of Rp 127,395,193 (2019: Rp 172,023,837) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	88,992,750	78,244,518	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	22,777,680	16,120,073	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan dan pemulihan	<u>(2,027,709)</u>	<u>(5,371,841)</u>	<i>Write-off and reversal</i>
Saldo akhir	<u>109,742,721</u>	<u>88,992,750</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	658,452,601	634,048,617	<i>Raw materials</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Pakan	45,970,421	58,758,680	<i>Feeds</i>
Ayam olahan	9,459,258	8,798,627	<i>Processed chicken</i>
Itik beku	<u>258,969</u>	<u>439,686</u>	<i>Frozen ducks</i>
	<u>55,688,648</u>	<u>67,996,993</u>	
Bahan penolong	168,850,414	168,328,715	<i>Indirect material</i>
Barang dalam proses	<u>2,729,807</u>	<u>3,141,224</u>	<i>Work in process</i>
	<u>885,721,470</u>	<u>873,515,549</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Management believes that none of these inventories were impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.296.401.730 (2019: Rp 1.209.759.746). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2020, the Group's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 1,296,401,730 (2019: Rp 1,209,759,746). The Group's management believes that inventories as at 31 December 2020 and 2019 were adequately insured.

7. ASET BIOLOGIS

7. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ayam pembibit nenek dan ayam/bebek pembibit induk (hewan ternak pembibit)	325,280,357	332,549,976	<i>Grand parent stocks - chicken and parent stocks - chicken/duck (breeder livestock)</i>
Telur tetas	62,496,881	53,560,740	<i>Hatching eggs</i>
Ayam pedaging	18,169,363	21,471,027	<i>Broiler stocks</i>
Ayam petelur	<u>10,003,967</u>	<u>10,986,742</u>	<i>Layer stocks</i>
	<u>415,950,568</u>	<u>418,568,485</u>	

Mutasi aset biologis selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in biological assets over the year is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	<u>418,568,485</u>	<u>360,387,015</u>	<i>Beginning balance</i>
Kenaikan karena pembelian	98,604,162	99,294,870	<i>Increase due to purchases</i>
Perubahan nilai wajar dan penurunan karena kematian	928,193,481	942,684,513	<i>Changes in fair value and livestock losses</i>
Penurunan karena penjualan	<u>(1,029,415,560)</u>	<u>(983,797,913)</u>	<i>Decrease due to sale</i>
Perubahan aset biologis	<u>(2,617,917)</u>	<u>58,181,470</u>	<i>Changes in biological assets</i>
Saldo akhir	<u>415,950,568</u>	<u>418,568,485</u>	<i>Ending balance</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Grup telah mengklasifikasikan aset biologisnya yang diukur pada nilai wajar dalam tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam penentuan nilai wajar dalam tingkat 3, serta input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam model penilaian.

The Group has classified its biological assets measured at fair value within level 3 of the fair value hierarchy. The following table shows the valuation technique used in the determination of fair values within level 3, as well as the significant unobservable inputs used in the valuation model.

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	2020 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	2019 (Nilai penuh/ <i>Full amount</i>)	Hubungan input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>
<p>- Hewan ternak pembibit dan ayam petelur/<i>Breeder livestock and layer chicken</i> Nilai wajar dari hewan ternak pembibit dan ayam petelur ditentukan dengan pendekatan biaya untuk hewan ternak yang belum menghasilkan dan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk hewan ternak yang telah menghasilkan. Pendekatan biaya mempertimbangkan biaya perolehan dan biaya yang terjadi selama pertumbuhan, sedangkan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari hewan ternak yang telah menghasilkan/<i>The fair value of breeder and layer livestock are determined using a cost approach for preproductive livestock and a discounted cash flow model for productive livestock. The cost approach considers the acquisition cost and accumulated growing costs, while the discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by the productive livestock.</i></p>	<p>Proyeksi harga jual atas anak ayam usia sehari (ayam pembibit), anak ayam broiler/petelur usia sehari, anak itik usia sehari, ayam pedaging dan telur berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada 4 tahun data historis atas harga jual disesuaikan dengan perubahan abnormal/<i>Projected selling price for DOC (parent stocks), DOC broiler/layer, DOD, broilers and table egg is based on management estimates by referring to historical 4 year selling price adjusted for abnormal movements</i></p>	Rp 1,189 - Rp 64,910	Rp 1,173 - Rp 56,582	Semakin tinggi harga jual yang diproyeksikan, semakin tinggi nilai wajarnya/ <i>The higher the projected selling price, the higher the fair value</i>
	<p>Estimasi biaya pakan berdasarkan estimasi manajemen dengan merujuk pada rata-rata historis biaya pakan disesuaikan dengan perubahan abnormal/<i>Estimated feed cost is based on management estimation by referring to historical averaged feed cost adjusted for abnormal conditions</i></p>	Rp 5,624 - Rp 8,816	Rp 5,269 - Rp 7,708	Semakin tinggi biayanya, semakin rendah nilai wajarnya/ <i>The higher the costs, the lower the fair value</i>
<p>- Ayam pedaging/<i>Broilers</i> Nilai wajar dari ayam pedaging ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari ayam pedaging/<i>The fair value of broiler chicken is determined using a discounted cash flow model considers the present value of net cash flow expected to be generated by broilers.</i></p>				
<p>- Telur tetas/<i>Hatching eggs</i> Nilai wajar dari telur tetas ditentukan dengan model arus kas yang didiskontokan mempertimbangkan arus kas bersih yang diharapkan dari telur tetas/<i>The fair value of hatching eggs is determined using a discounted cash flow considers the present value of net cash flow expected to be generated by hatching eggs.</i></p>				

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Grup memiliki risiko yang muncul dari perubahan lingkungan, iklim dan harga komoditi. Penyebaran geografis peternakan Grup memungkinkan tingkat mitigasi yang tinggi terhadap kondisi iklim yang merugikan seperti wabah penyakit. Grup juga terekspos dari fluktuasi harga dan volume penjualan anak ayam/itik usia sehari. Manajemen melakukan analisa tren industri secara reguler atas fluktuasi harga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset biologis Grup kecuali bebek pembibit induk dan telur tetas diasuransikan terhadap segala risiko kematian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.262.500 per kejadian (2019: Rp 27.802.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa ayam hidup pada tanggal 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka atas pembelian persediaan dan aset tetap yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga.

9. ASET TETAP

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

The Group is exposed to risks arising from environmental, climatic changes and commodity prices risks. The Group's geographic spread of farms allows a high degree of mitigation against adverse climatic conditions such as disease outbreaks. The Group also is exposed to risk arising from fluctuations in the price and sales volume of DOC/DOD. Management performs a regular industry trend analysis for the price fluctuation.

As at 31 December 2020, Group's biological assets except for parent stock-duck and hatching eggs are insured against all risks of death with total coverage Rp 35,262,500 for every occurrence (2019: Rp 27,802,000). The Group's management believes that live chickens as at 31 December 2020 were adequately insured.

8. ADVANCES

Represent advances paid for purchases of inventory and fixed assets to third party suppliers.

9. FIXED ASSETS

2020					Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Hak atas tanah	533,371,114	33,317,497	(87,261)	566,601,350		Land rights
Bangunan dan instalasi	1,842,497,980	76,438,585	(80,771)	2,128,648,426		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	652,593,492	83,129,468	(4,744,115)	733,756,585		Machinery and equipments
Kendaraan	160,609,174	7,500,080	(7,256,008)	160,853,246		Vehicles
Peralatan ternak	546,480,417	68,408,823	-	614,889,240		Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	28,922,642	3,732,031	-	32,654,673		Furniture and fixtures
Peralatan kantor	46,974,895	7,253,465	(47,880)	54,180,480		Office equipments
Aset dalam penyelesaian	108,692,493	139,004,827	-	35,126,948		Construction in progress
	<u>3,920,142,207</u>	<u>418,784,776</u>	<u>(12,216,035)</u>	<u>4,326,710,948</u>		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan instalasi	(733,786,565)	(113,318,041)	28,606	(847,076,000)		Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(434,864,814)	(68,311,502)	3,619,336	(499,556,980)		Machinery and equipments
Kendaraan	(90,396,509)	(14,858,073)	7,125,847	(98,128,735)		Vehicles
Peralatan ternak	(323,188,022)	(59,577,157)	-	(382,765,179)		Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	(23,025,568)	(3,379,379)	-	(26,404,947)		Furniture and Fixtures
Peralatan kantor	(30,668,367)	(4,879,738)	37,694	(35,510,411)		Office equipments
	<u>(1,635,929,845)</u>	<u>(264,323,890)</u>	<u>10,811,483</u>	<u>(1,889,442,252)</u>		
Nilai buku bersih	<u><u>2,284,212,362</u></u>			<u><u>2,437,268,696</u></u>		Net book value

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:					Acquisition cost:	
Hak atas tanah	486,727,910	47,949,425	(1,306,221)	-	533,371,114	Land rights
Bangunan dan instalasi	1,716,523,261	37,869,192	(4,501,691)	92,607,218	1,842,497,980	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	595,991,225	56,765,336	(321,652)	158,583	652,593,492	Machinery and equipments
Kendaraan	132,180,790	31,428,910	(3,000,526)	-	160,609,174	Vehicles
Peralatan ternak	468,250,483	78,229,934	-	-	546,480,417	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	26,547,613	2,375,029	-	-	28,922,642	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	43,616,349	3,491,156	(132,610)	-	46,974,895	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	25,838,690	175,619,604	-	(92,765,801)	108,692,493	Construction in progress
	<u>3,495,676,321</u>	<u>433,728,586</u>	<u>(9,262,700)</u>	<u>-</u>	<u>3,920,142,207</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan dan instalasi	(635,782,106)	(101,510,147)	3,505,688	-	(733,786,565)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(372,219,970)	(62,664,597)	19,753	-	(434,864,814)	Machinery and equipments
Kendaraan	(80,213,405)	(13,179,125)	2,996,021	-	(90,396,509)	Vehicles
Peralatan ternak	(269,440,144)	(53,747,878)	-	-	(323,188,022)	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	(19,160,308)	(3,865,260)	-	-	(23,025,568)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(26,284,906)	(4,468,190)	84,729	-	(30,668,367)	Office equipments
	<u>(1,403,100,839)</u>	<u>(239,435,197)</u>	<u>6,606,191</u>	<u>-</u>	<u>(1,635,929,845)</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>2,092,575,482</u></u>				<u><u>2,284,212,362</u></u>	Net book value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi	249,499,836	225,818,044	Production costs
Beban umum dan administrasi	13,063,957	11,962,630	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>1,760,097</u>	<u>1,654,523</u>	Selling expenses
	<u><u>264,323,890</u></u>	<u><u>239,435,197</u></u>	

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2047, dan beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2021 and 2047, and several of the land still in the process of certification. The land rights are renewable.

Rincian (keuntungan)/kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of (gains)/losses from disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku bersih	1,404,552	2,656,509	Net book value
Harga jual	<u>(9,961,815)</u>	<u>(1,369,806)</u>	Proceeds
	<u><u>(8,557,263)</u></u>	<u><u>1,286,703</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan, terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.797.444.943 (2019: Rp 4.238.760.728). Manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2020, the Group's fixed assets, except for land rights, were insured against all risks of damage with total coverage of approximately Rp 4,797,444,943 (2019: Rp 4,238,760,728). The Group's management believes that to the fixed assets as at 31 December 2020 and 2019 were adequately insured.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 718.113.640 (2019: Rp 604.532.468) yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak, dan instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 10% - 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dari aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2020, the acquisition cost of fixed assets of the Group that are fully depreciated but still used in the operational activities amounting to Rp 718,113,640 (2019: Rp 604,532,468), which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

As at 31 December 2020, construction in progress are estimated to be completed in 2021 with current percentages of completion between 10% - 95%.

Management believes that none of these fixed assets were impaired.

10. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Pasal 25	-	2,255,294
Pasal 29	<u>51,646</u>	<u>50,144</u>
	<u>51,646</u>	<u>2,305,438</u>
Entitas anak		
Pasal 25	1,009,826	5,534,103
Pasal 29	<u>4,999,691</u>	<u>2,835,219</u>
	<u>6,009,517</u>	<u>8,369,322</u>
	<u>6,061,163</u>	<u>10,674,760</u>
Pajak lain-lain		
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1,080,491	1,056,150
Pasal 22	236,382	128,829
Pasal 23 dan 4(2)	608,794	1,065,393
Pasal 26	164,271	112,178
Pajak pertambahan nilai	<u>89,705</u>	<u>70,200</u>
	<u>2,179,643</u>	<u>2,432,750</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	294,340	279,153
Pasal 23 dan 4(2)	254,692	377,933
Pasal 26	5,291	5,160
Pajak pertambahan nilai	<u>598,734</u>	<u>1,355,677</u>
	<u>1,153,057</u>	<u>2,017,923</u>
	<u>3,332,700</u>	<u>4,450,673</u>

10. TAXATIONS

a. Taxes payable

Corporate income tax

The Company
Article 25
Article 29

Subsidiaries

Article 25
Article 29

Other taxes

The Company

Income taxes:
Article 21
Article 22
Article 23 and 4(2)
Article 26
Value added tax

Subsidiaries

Income taxes:
Article 21
Article 23 and 4(2)
Article 26
Value added tax

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATIONS (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	(17,508,463)	(60,305,759)	Current
Tangguhan	<u>(9,847,050)</u>	<u>3,522,569</u>	Deferred
	<u>(27,355,513)</u>	<u>(56,783,190)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(19,782,021)	(26,916,597)	Current
Tangguhan	<u>(11,886,065)</u>	<u>(12,651,942)</u>	Deferred
	<u>(31,668,086)</u>	<u>(39,568,539)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(37,290,484)	(87,222,356)	Current
Tangguhan	<u>(21,733,115)</u>	<u>(9,129,373)</u>	Deferred
	<u>(59,023,599)</u>	<u>(96,351,729)</u>	

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>20,070,557</u>	<u>248,776,840</u>	<i>Consolidated profit before tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(2,913,353)	(49,259,661)	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7,393,706)	(10,080,870)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	219,434	814,439	<i>Income subject to final tax</i>
Dampak perubahan tarif pajak (Catatan 10f)	(26,452,365)	-	<i>Impact of change in tax rate (Note 10f)</i>
Penghentian pengakuan rugi pajak yang sebelumnya diakui	(16,123,271)	(37,850,781)	<i>Derecognition of tax loss which previously recognised</i>
Rugi pajak yang tidak diakui	(6,344,217)	-	<i>Unrecognised tax loss carry forward</i>
Lain-lain	<u>(16,121)</u>	<u>25,144</u>	<i>Others</i>
	<u>(59,023,599)</u>	<u>(96,351,729)</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATIONS (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	20,070,557	248,776,840	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: rugi entitas anak dan eliminasi	(30,001,753)	(9,914,140)	<i>Less: loss of the subsidiaries and elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	50,072,310	258,690,980	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,152,697	28,102,761	<i>Non-deductible expenses</i>
Penurunan nilai piutang usaha	9,594,927	(502,278)	<i>Impairment of receivables</i>
Beban imbalan kerja	16,053,580	18,979,256	<i>Employee benefit expenses</i>
Aset biologis	44,994,921	(4,100,005)	<i>Biological assets</i>
Penghasilan kena pajak final	(459,339)	(2,752,071)	<i>Income subject to final tax</i>
Depresiasi	(12,070,924)	(8,651,857)	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	(30,188,368)	11,762,009	<i>Others</i>
	42,077,494	42,837,815	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	92,149,804	301,528,795	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	17,508,463	60,305,759	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(17,456,817)	(60,255,615)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	51,646	50,144	<i>Income tax payable of the Company</i>
Lebih bayar entitas anak:			<i>Overpayment of subsidiaries:</i>
Beban pajak penghasilan kini	1,458,122	5,434,515	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak dimuka	(14,332,211)	(35,705,922)	<i>Prepayment of income taxes</i>
	(12,874,089)	(30,271,407)	
Utang pajak entitas anak:			<i>Tax payable of subsidiaries:</i>
Beban pajak penghasilan kini	19,782,021	26,916,597	<i>Current income tax expense</i>
Pembayaran pajak dimuka	(14,782,330)	(24,081,378)	<i>Prepayment of income taxes</i>
	4,999,691	2,835,219	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATIONS (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020, entitas anak tertentu mempunyai akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 317.341.744 (2019: Rp 260.904.633) yang akan kadaluwarsa antara tahun 2021 hingga 2024. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi pajak tahun berjalan sebesar Rp 84.512.209 (2019: Rp 95.240.396). Sedangkan, aset pajak tangguhan tidak diakui atas sisa rugi pajak yang tidak digunakan sebesar Rp 232.829.535 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 165.664.237), karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi pajak tersebut.

As at 31 December 2020, certain subsidiaries have accumulated tax losses carry forward totaling to Rp 317,341,744 (2019: Rp 260,904,633) which will be expired on period between 2021 to 2024. As at 31 December 2020, deferred tax asset has been recognised in respect of the portion of the accumulated tax losses totaling Rp 84,512,209 (2019: Rp 95,240,396). The deferred tax asset was not recognised on unused tax losses amounting to Rp 232,829,535 (2019: Rp 165,664,237) as at 31 December 2020, since management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilised.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan.

Management believes that the recognised deferred tax assets could be recovered.

d. Tagihan restitusi pajak

d. Claim for tax refund

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2017	5,125,014	5,125,014	2017
2015	659,136	659,136	2015
2014	1,531,173	1,531,173	2014
Surat penetapan tarif dan nilai pabean (SPTNP)	10,039,515	12,226,445	Letter of determination of rates and customs value
Surat penetapan kembali tarif dan/atau nilai pabean (SPKTNP)	<u>9,013,773</u>	<u>9,013,773</u>	Letter of redetermination of rates and/or customs value
	<u>26,368,611</u>	<u>28,555,541</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2020	12,874,089	-	2020
2019	30,271,407	30,271,407	2019
2018	1,227,640	1,703,322	2018
2015	483,202	483,202	2015
2014	-	5,326,980	2014
	<u>44,856,338</u>	<u>37,784,911</u>	
	71,224,949	66,340,452	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(19,053,288)</u>	<u>(21,240,218)</u>	Provision for impairment
	<u><u>52,171,661</u></u>	<u><u>45,100,234</u></u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan

Tahun fiskal 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 41.145.696 dari lebih bayar sebesar Rp 46.285.117 yang sebelumnya diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sebesar Rp 5.125.014 dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun 2019. Pada bulan Juli 2020, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Oktober 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pajak lainnya

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat SPKTNP terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode November 2015 sampai Februari 2017 sebesar Rp 9.023.110. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP dan mengajukan banding pada bulan November 2017 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp 9.013.773 dan membebaskan selisihnya pada laba rugi tahun 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding ini masih dalam proses.

Pada tahun 2016 sampai 2019, Perusahaan telah menerima beberapa SPTNP terkait PPN untuk periode Februari 2016 sampai Desember 2019 sebesar Rp 35.419.287. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan mengajukan permohonan keberatan kepada Kantor Pajak dan sebagian keberatannya telah ditolak Kantor Pajak. Perusahaan menerima pengembalian sebagian SPTNP sebesar Rp 1.904.571 dan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak sebesar Rp 12.226.445. Pada periode berjalan, Pengadilan Pajak menolak sebagian banding tersebut sebesar Rp 2.186.930. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding atas sisa SPTNP lainnya masih dalam proses.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait PPN untuk periode Oktober 2013 sampai Februari 2015 sejumlah Rp 17.809.900. Perusahaan telah membayar seluruh STP tersebut dan mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut pada bulan Juli 2016.

10. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company

Corporate Income Taxes

Fiscal year 2017

In April 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Rp 41,145,696 from Rp 46,285,117 claimed by the Company. In June 2019, the Company filed an objection amounting to Rp 5,125,014 and charged the remaining amount to 2019 profit or loss. In July 2020, the Tax Office rejected the objection and the Company filed an appeal to the Tax Court in October 2020. Up to the date of this report, this appeal is still in process.

Other taxes

In 2017, the Company received Letter of Redetermination of Rates and/or Customs Value with respect to Value Added Tax (VAT) for period between November 2015 to February 2017 amounting to Rp 9,023,110. The Company has fully paid the SPKTNP and filed an appeal in November 2017 for several SPKTNP amounting to Rp 9,013,773 and charged the remaining amount to 2017 profit or loss. Up to the date of this report, the appeals are still in process.

In 2016 to 2019, the Company received several Letter of Determination of Rates and Customs Value with respect to VAT for period between February 2016 to December 2019, totalling Rp 35,419,287. The Company has fully paid the SPTNP and filled an objection request to the Tax Office. The objection has been rejected partially by the Tax Office. The Company received the refund of SPTNP amounting to Rp 1,904,571 and filed an appeals of Rp 12,226,445 to the Tax Court. During the period, the Tax Court has partially rejected the appeal amounting to Rp 2,186,930. Up to the date of this report, the appeals of remaining SPTNP are still in process.

In 2016, the Company received several tax collection letters with respect to VAT for the period between October 2013 to February 2015, totalling to Rp 17,809,900. The Company has fully paid the tax collection letters and has lodged a cancellation of the tax collection letter in July 2016.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari banding tersebut sebesar Rp 10.476.259 dan Perusahaan menerima pengembaliannya sebesar Rp 9.629.272. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali sebesar Rp 7.333.642 ke Mahkamah Agung untuk banding yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, peninjauan kembali ini masih dalam proses. Perusahaan telah membebaskan seluruhnya pada laporan laba rugi tahun 2019.

Entitas Anak

Pada tahun 2020, LAP, PF dan MBP sedang dalam pemeriksaan pajak untuk kelebihan bayar pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2019.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak yang berlaku akan berkurang sebagai berikut :

Perusahaan

- Tarif pajak penghasilan sebesar 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

10. TAXATIONS (continued)

d. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

Other taxes (continued)

In 2018, the Tax Court approved the appeal partially amounting to Rp 10,476,259 and the Company received the refund of Rp 9,629,272. The Company filed a judicial review to the Supreme Court on the remaining appeal amounting to Rp7,333,642 rejected by the Tax Court. Up to the date of this report, the judicial review is still in process. The Company has charged the remaining balance to 2019 profit or loss.

Subsidiaries

In 2020, LAP, PF and MBP is undergoing tax audit for corporate income tax for fiscal year 2019.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020. Through this regulation, the Government issued some new policies which among others, changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishment. Consequently, the applicable corporate tax rate for the Company and its subsidiaries will change as follows for :

The Company

- Corporate income tax rate of 19% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 17% effective from 2022 fiscal year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak (lanjutan)

Entitas anak

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

10. TAXATIONS (continued)

f. Tax rates (continued)

Subsidiaries

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

11. PINJAMAN

11. BORROWINGS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank borrowings:
Pinjaman bank	920,787,500	849,257,500	Bank borrowings
Cerukan	<u>34,112,917</u>	<u>23,450,312</u>	Bank overdrafts
	954,900,417	872,707,812	
Pinjaman bank jangka panjang	1,006,447,368	1,076,915,141	Long-term bank borrowings
Pinjaman lainnya	<u>-</u>	<u>215,560</u>	Other borrowings
	1,961,347,785	1,949,838,513	
Bagian jangka pendek	<u>(1,254,286,674)</u>	<u>(1,243,391,145)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>707,061,111</u>	<u>706,447,368</u>	Non-current portion

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>2020</u>		<u>2019</u>	
		<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
		<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Rupiah	1,158,862,508	1,158,862,508	1,035,949,043	1,035,949,043
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	495,277,777	495,277,777	659,276,410	659,276,410
PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	201,420,000	201,420,000	150,140,000	150,140,000
	Dolar AS/ US Dollar	7,500,000	<u>105,787,500</u>	7,500,000	<u>104,257,500</u>
			1,961,347,785		1,949,622,953
Bagian jangka pendek/ Current portion			<u>(1,254,286,674)</u>		<u>(1,243,175,585)</u>
Bagian jangka panjang/ Non-current portion			<u>707,061,111</u>		<u>706,447,368</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN (lanjutan)

b. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan sebagai berikut:

<u>Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Jumlah kredit maksimum/ Maximum credit limit</u>	<u>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp648,585,000 US\$20,000,000	21 Agustus 2021/ <i>21 August 2021</i>
	Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp1,485,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 25 Juni 2027/ <i>Monthly installment until 25 June 2027</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp675,000,000	31 Juli 2021/31 July 2021
	Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp255,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ <i>Monthly installment until 1 November 2023</i>
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan supplier/ <i>Supplier financing</i>	US\$20,000,000	20 Agustus 2021/ <i>20 August 2021</i>
	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>	US\$15,000,000	20 Agustus 2021/ <i>20 August 2021</i>
	Pinjaman investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp250,000,000	30 Januari 2023/ <i>30 January 2023</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu, piutang usaha, persediaan, aset biologis, dan uang muka.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	6.25%-10.60%	7.14%-10.60%
Dollar Amerika Serikat	2.23%-2.33%	2.94%-2.96%

11. BORROWINGS (continued)

b. Other information

As of 31 December 2020, the Group has the following outstanding bank facilities and repayment schedule as follows:

<u>Jumlah kredit maksimum/ Maximum credit limit</u>	<u>Jadwal pelunasan/ Repayment schedule</u>
Rp648,585,000 US\$20,000,000	21 Agustus 2021/ <i>21 August 2021</i>
Rp1,485,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 25 Juni 2027/ <i>Monthly installment until 25 June 2027</i>
Rp675,000,000	31 Juli 2021/31 July 2021
Rp255,000,000	Angsuran per bulan sampai dengan 1 November 2023/ <i>Monthly installment until 1 November 2023</i>
US\$20,000,000	20 Agustus 2021/ <i>20 August 2021</i>
US\$15,000,000	20 Agustus 2021/ <i>20 August 2021</i>
Rp250,000,000	30 Januari 2023/ <i>30 January 2023</i>

As at 31 December 2020 and 2019, all credit facilities are secured by various certain fixed assets, trade receivables, inventories, biological assets, and advances.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorised capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

Rupiah
United States Dollar

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN (lanjutan)

11. BORROWINGS (continued)

b. Informasi lain (lanjutan)

b. Other information (continued)

	2020				
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman lainnya/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	872,707,812	1,076,915,141	215,560	1,949,838,513	<i>Beginning balance</i>
<u>Arus kas:</u>					<u>Cash flow:</u>
Penerimaan pinjaman	-	300,000,000	-	300,000,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(370,467,773)	(215,560)	(370,683,333)	<i>Repayment of borrowings</i>
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	71,530,000	-	-	71,530,000	<i>Increase in short-term bank borrowings</i>
Peningkatan cerukan	<u>10,662,605</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,662,605</u>	<i>Increase in bank overdrafts</i>
Saldo akhir	<u>954,900,417</u>	<u>1,006,447,368</u>	<u>-</u>	<u>1,961,347,785</u>	<i>Ending balance</i>
	2019				
	<u>Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowings</u>	<u>Pinjaman lainnya/ Other borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	228,378,901	1,469,965,205	2,853,213	1,701,197,319	<i>Beginning balance</i>
<u>Arus kas:</u>					<u>Cash flow:</u>
Pembayaran kembali pinjaman	-	(393,050,064)	(3,389,603)	(396,439,667)	<i>Repayment of borrowings</i>
Peningkatan pinjaman bank jangka pendek	640,650,000	-	-	640,650,000	<i>Increase in short-term bank borrowings</i>
Peningkatan cerukan	3,678,911	-	-	3,678,911	<i>Increase in bank overdrafts</i>
Aktivitas non kas : Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>751,950</u>	<u>751,950</u>	<i>Non-cash activities: Purchase of fixed assets under finance lease</i>
Saldo akhir	<u>872,707,812</u>	<u>1,076,915,141</u>	<u>215,560</u>	<u>1,949,838,513</u>	<i>Ending balance</i>

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	169,463,281	177,776,045	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	16,410,196	16,958,455	<i>United States Dollar</i>
Euro	<u>289,758</u>	<u>260,648</u>	<i>Euro</i>
	<u>186,163,235</u>	<u>194,995,148</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
Rupiah	36,858,748	50,848,214	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	<u>555,926</u>	<u>-</u>	<i>Malaysian Ringgit</i>
	<u>37,414,674</u>	<u>50,848,214</u>	
	<u>223,577,909</u>	<u>245,843,362</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan imbalan kerja	50,363,344	92,760,507	Salary, wages and employee benefits
Transportasi	19,947,293	22,603,292	Transportation
Utilitas	12,029,505	11,499,478	Utilities
Beban bunga	3,838,093	5,010,572	Interest expenses
Lainnya	18,105,009	19,866,588	Others
	<u>104,283,244</u>	<u>151,740,437</u>	

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pascakerja	150,661,224	116,830,468	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8,671,609</u>	<u>7,743,638</u>	Other long-term employee benefits
	159,332,833	124,574,106	
Bagian jangka pendek	<u>(7,466,826)</u>	<u>(1,549,571)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>151,866,007</u>	<u>123,024,535</u>	Non-current portion

Kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen.

Post-employment benefits obligation as at 31 December 2020 and 2019 are calculated by PT RAS Actuarial Consulting, an independent actuary.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	7.50%	8.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Usia pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Pension age
Tabel mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – IV	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – III	Mortality table

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban	150,661,224	116,830,468	Present value of obligation
Bagian jangka pendek	<u>(7,466,826)</u>	<u>(1,549,571)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>143,194,398</u>	<u>115,280,897</u>	Non-current portion

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	18,352,054	14,314,672	Current service costs
Biaya jasa lalu	(846,067)	11,558	Past service costs
Biaya bunga	<u>9,512,583</u>	<u>10,794,398</u>	Interest costs
	<u>27,018,570</u>	<u>25,120,628</u>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation over the year is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	116,830,468	127,463,110	<i>Beginning balance</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	27,018,570	25,120,628	<i>Total expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi demografik	48,261	1,663,843	<i>Losses arising on changes in demographic assumption</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	13,190,486	(3,089,135)	<i>Loss/(gain) from change in financial assumptions</i>
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(3,373,669)	(30,511,124)	<i>Gain from experience adjustment</i>
Pembayaran imbalan kerja	(3,052,892)	(3,816,854)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	150,661,224	116,830,468	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	(7,466,826)	(1,549,571)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	143,194,398	115,280,897	<i>Non-current portion</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan;</p> | <p>a. <i>Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase;</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p>b. <i>Salary inflation risk. A higher actual increase than the expected increase in salary will increase the defined benefits obligation.</i></p> |

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 22,35 tahun. Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 22.35 years. Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation is as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 1 tahun	7,800,315	1,615,522	<i>Less than one year</i>
Antara 1 dan 2 tahun	2,366,764	7,613,903	<i>Between one and two years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	14,459,551	7,857,170	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari 5 tahun	459,335,843	405,813,590	<i>Over five years</i>
	483,962,473	422,900,185	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti untuk perubahan asumsi-asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in principal actuarial assumptions as at 31 December 2020 are as follows:

**Dampak pada kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(17,216,495)	20,584,019	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	20,199,665	(17,226,019)	Future salary increase

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban	<u>8,671,609</u>	<u>7,743,638</u>	Present value of obligation

Nilai yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss is as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	955,885	10,641,138	Current service costs
Biaya jasa lalu	(45,090)	-	Past service costs
Biaya bunga	638,851	-	Interest costs
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan aktuarial karena perubahan asumsi demografik	(573)	-	Gain arising on changes in demographic assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	422,376	-	Loss from change in financial assumptions
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(1,043,478)	-	Gain from experience adjustments
	<u>927,971</u>	<u>10,641,138</u>	

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the other long-term employee benefits obligation over the year is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	7,743,638	-	Beginning balance
Jumlah biaya yang dibebankan pada laba rugi	927,971	10,641,138	Total expenses charged to profit or loss
Pembayaran imbalan	-	(2,897,500)	Benefit payments
Saldo akhir	<u>8,671,609</u>	<u>7,743,638</u>	Ending balance

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Lainnya

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Others

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On 17 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

15. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad *musyarakah mutanaqisha* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Berdasarkan akad ini, Grup dan Bank melakukan kerjasama usaha peternakan dan penetasan serta modal kerja dengan rincian:

15. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds is the fund received by Group, based on the financing facility of *musyarakah mutanaqisha* with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank"). Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of farm and hatchery and working capital business with detail as follows:

Nilai kerjasama/ Joint partnership value	Porsi pembiayaan/ Portion of fund invested		Nisbah bagi hasil/Profit sharing		Jatuh tempo/ Maturity date
	Grup/Group	Bank	Grup/Group	Bank	
Rp 97,000,000	Rp 2,000,000	Rp 95,000,000	78.72%	21.28%	November 2023
Rp 1,714,080,000	Rp 1,614,080,000	Rp 100,000,000	99.94%	0.06%	Januari/January 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu.

As at 31 December 2020 and 2019, this facility are secured by various certain fixed assets.

16. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Dragon Amity Pte. Ltd.	1,282,143,142	57.27%	25,642,863
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	956,606,858	42.73%	19,132,137
	<u>2,238,750,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>44,775,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,3% (2019: 0,3%) saham Perusahaan, dan Rudy Hartono Husin memiliki 0,02% (2019: 0,01%) saham Perusahaan dan Komisaris Perusahaan, Tan Lai Kai memiliki 0.01% (2019 : nil) saham Perusahaan.

As at 31 December 2020, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.3% (2019: 0.3%) Company's shares and Rudy Hartono Husin held 0.02% (2019: 0.01%) the Company's share, and Commissioner of the Company, Tan Lai Kai, held 0.01% (2019 : nil) the Company's share.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Selisih antara pembayaran yang di terima dengan nilai nominal, bersih		
2015	524,615,537	524,615,537
2014	334,080,000	334,080,000
2006	36,935,784	36,935,784
Kompensasi berbasis saham	6,127,899	3,899,591
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(137,265,576)</u>	<u>(137,265,576)</u>
	<u><u>764,493,644</u></u>	<u><u>762,265,336</u></u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2020 and 2019, this account consists of:

Excess of proceeds over par value, net
2015
2014
2006
Share-based compensation
Difference in value of transactions among entities under common control

18. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2018 sejumlah Rp 49.252.500 atau Rp 22 (nilai penuh) per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019.

18. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholder held on 28 August 2020, the shareholder agree to not distribute any dividend from 2019 profit.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 20 June 2019, a total dividend for 2018 of Rp 49,252,500 or Rp 22 (full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on 19 July 2019.

19. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pakan	4,472,907,478	4,867,485,533
Anak ayam/itik usia sehari	1,195,435,246	1,320,942,659
Ayam pedaging	920,897,083	886,577,769
Makanan olahan	182,227,112	154,040,039
Lain-lain	<u>229,103,493</u>	<u>225,874,083</u>
	<u><u>7,000,570,412</u></u>	<u><u>7,454,920,083</u></u>
Terdiri dari:		
Pihak ketiga	6,766,593,182	7,075,086,641
Pihak berelasi (Catatan 25)	<u>233,977,230</u>	<u>379,833,442</u>
	<u><u>7,000,570,412</u></u>	<u><u>7,454,920,083</u></u>

19. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Feeds
DOC/DOD
Broiler
Processed food
Others

Consist of:
Third parties
Related parties (Note 25)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No sales to a single customer exceeded 10% of the total revenue.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga pokok penjualan barang:			<i>Cost of goods sold:</i>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	634,048,617	594,250,453	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	<u>5,541,638,626</u>	<u>5,813,483,997</u>	<i>Purchases -</i>
	6,175,687,243	6,407,734,450	
- Saldo akhir	<u>(658,452,601)</u>	<u>(634,048,617)</u>	<i>Ending balance -</i>
Bahan baku yang digunakan	5,517,234,642	5,773,685,833	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja langsung	264,269,864	250,228,854	<i>Direct labour costs</i>
Penyusutan	252,890,821	225,818,044	<i>Depreciation</i>
Utilitas	144,659,469	137,104,104	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	58,282,032	67,438,663	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya pabrik	38,625,666	39,263,544	<i>Factory expenses</i>
Bahan bakar	33,522,059	32,288,295	<i>Fuel</i>
Sewa	28,486,584	32,464,314	<i>Rent</i>
Transportasi	27,398,874	32,345,815	<i>Transportation</i>
Asuransi	8,747,317	9,132,069	<i>Insurance</i>
Lain-lain	27,762,074	29,677,181	<i>Others</i>
Kapitalisasi beban ke aset biologis	<u>(67,542,691)</u>	<u>(61,038,175)</u>	<i>Capitalisation of expenses to biological assets</i>
Jumlah biaya produksi	<u>6,334,336,711</u>	<u>6,568,408,541</u>	<i>Total production cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal	3,141,224	2,582,063	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(2,729,807)</u>	<u>(3,141,224)</u>	<i>Ending balance -</i>
Harga pokok produksi	6,334,748,128	6,567,849,380	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	67,996,993	53,383,181	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(55,688,648)</u>	<u>(67,996,993)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok penjualan barang	<u>6,347,056,473</u>	<u>6,553,235,568</u>	<i>Total cost of goods sold</i>

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 25 in the consolidated financial statements.

Rincian pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of purchase from a vendor exceeding 10% of net revenue:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Marubeni Grain & Oilseed Trd	<u>17,568,432</u>	<u>982,144,326</u>	<i>Marubeni Grain & Oilseed Trd</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

Beban penjualan

Selling expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rincian berdasarkan sifat :		
Distribusi	88,228,974	97,424,747
Pengepakan	32,564,331	32,440,977
Gaji	31,923,210	26,760,690
Promosi	16,611,877	16,996,802
Lain-lain	<u>11,050,654</u>	<u>11,090,700</u>
	<u>180,379,046</u>	<u>184,713,916</u>

*Details by nature:
Distribution
Packing
Salaries
Promotion
Others*

Beban umum dan administrasi

General and administrative expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rincian berdasarkan sifat:		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	175,909,632	228,152,165
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	22,777,680	16,120,073
Penyusutan	13,321,179	11,962,630
Jamuan	11,094,584	12,036,528
Transportasi	8,420,759	19,654,714
Biaya kantor	8,325,499	10,240,821
Jasa profesional	7,624,906	7,950,050
Biaya administrasi bank	6,447,539	2,958,150
Perbaikan dan pemeliharaan	4,917,932	5,724,661
Asuransi	3,448,784	2,799,224
Telepon dan pos	2,168,597	1,922,125
Perizinan	2,071,846	2,507,492
Utilitas	1,813,535	1,851,634
Sewa	687,637	1,410,926
Beban pajak	635,245	8,164,537
Lain-lain	<u>3,348,813</u>	<u>5,572,817</u>
	<u>273,014,167</u>	<u>339,028,547</u>

*Details by nature:
Salaries and employees' benefit
Provision for impairment of receivables
Depreciation
Entertainment
Transportation
Office expenses
Professional fees
Bank charges
Repairs and maintenance
Insurance
Telephone and postage
Licenses
Utilities
Rent
Tax expenses
Others*

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank	180,819,526	180,800,810
Pinjaman lainnya	355,682	148,642
(Keuntungan)/kerugian perubahan nilai wajar derivatif	<u>(440,116)</u>	<u>4,928,428</u>
	<u>180,735,092</u>	<u>185,877,880</u>

*Bank borrowings
Other borrowings
(Gain)/loss on change in fair value of derivatives*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. (PENDAPATAN)/BEBAN USAHA LAIN-LAIN -
BERSIH**

23. OTHER OPERATING (INCOME)/EXPENSE - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi selisih kurs (Laba)/rugi penjualan aset tetap (Catatan 9)	12,732,807	16,369,392	<i>Loss on foreign exchange (Gain)/loss of sale of fixed assets (Note 9)</i>
Penghasilan sewa	(8,557,263)	1,286,703	<i>Rent income</i>
Lain-lain	(566,000)	(566,000)	<i>Others</i>
	<u>(6,594,951)</u>	<u>(15,283,112)</u>	
	<u>(2,985,407)</u>	<u>1,806,983</u>	

24. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah
sebagai berikut:

*Calculation of basic and diluted earnings per share is
as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(38,838,675)	152,488,234	<i>(Loss)/profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>2,238,750,000</u>	<u>2,238,750,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of share)</i>
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>(17)</u>	<u>68</u>	<i>(Loss)/earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

25. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi

**a. Nature of relationship and
balances/transactions**

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Sehat Cerah Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian barang/Purchase of goods
PT Leong Hup Jayaindo	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sales and purchase of goods
Emerging Success Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pinjaman dari pihak berelasi/Borrowing from related parties
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen personil kunci lainnya dan keluarga/Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders that are part of management, other key management personnel and family	Manajemen kunci Grup/Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Summary of significant transactions with related parties

The details of sales with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to net sales	
			<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Leong Hup Jayaindo	233,977,230	284,666,226	3.34%	3.82%
Lain-lain/Others	-	95,167,216	-	1.28%
	<u>233,977,230</u>	<u>379,833,442</u>	<u>3.34%</u>	<u>5.10%</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase with related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	Persentase terhadap pembelian neto/Percentage to net purchases	
			<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Sehat Cerah Indonesia	340,064,467	312,512,655	6.14%	5.38%
PT Leong Hup Jayaindo	235,008,343	245,062,312	4.24%	4.22%
Lain-lain/Others	6,556,606	30,675	0.12%	-
	<u>581,629,416</u>	<u>557,605,642</u>	<u>10.50%</u>	<u>9.60%</u>

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

The details of receivables from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	
			<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang usaha/ Trade receivables				
PT Leong Hup Jayaindo	17,976,394	21,691,619	0.38%	0.47%
Lain-lain/Others	-	19,211,458	-	0.41%
	<u>17,976,394</u>	<u>40,903,077</u>	<u>0.38%</u>	<u>0.88%</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties (continued)

	2020	2019	Persentasi terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	
			2020	2019
Utang usaha/ Trade payables				
PT Leong Hup Jayaindo	19,402,210	21,043,217	0.77%	0.83%
PT Sehat Cerah Indonesia	17,442,818	29,796,352	0.69%	1.17%
Lain-lain/Others	569,646	8,645	0.02%	-
Jumlah/Total	37,414,674	50,848,214	1.48%	2.00%
Utang pihak berelasi/ Due to related party				
Emerging Success Pte. Ltd.	3,694,809	3,694,809	0.15%	0.15%

d. Imbalan kerja manajemen kunci

d. Employee benefits of key management personnel

Manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, manajemen personil kunci lainnya dan keluarga. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

The key management of the Group consists of Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family. The summary of employee benefits of key management is as follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	52,241,183	73,543,345	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	2,073,284	3,478,641	Post-employment benefits
	54,314,467	77,021,986	

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

a. Commitments

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp 35.794.120.

As at 31 December 2020, Group has a capital commitments amounting to Rp 35,794,120.

b. Kontinjensi

b. Contingencies

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal.

The Group does not have contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

b. Kontinjensi (lanjutan)

c. Contingencies (continued)

Wabah COVID-19

COVID-19 outbreak

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini berdampak pada penurunan konsumsi ayam di Indonesia. Pada waktu sekarang ini, manajemen telah melakukan beberapa kebijakan internal untuk merespon wabah COVID-19, seperti memastikan proses penjualan berjalan dengan baik di semua divisi operasi, menjaga dan mengawasi proses penagihan, penyaringan lebih ketat terhadap pelanggan baru yang lebih mengutamakan pembayaran di muka (CBD), memaksimalkan efisiensi biaya, dan menjalankan prosedur bekerja dari rumah untuk divisi tertentu.

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has spread across many countries, including Indonesia. This also impacts a lower of chicken consumption in Indonesia. At present, the Group has taken several internal policy steps in response to the COVID-19 pandemic, including maintaining and ensuring the sales process is running well in each operation's division, maintaining and controlling the collection process, careful selection of new customers who are preferably on CBD terms (pay in advance), maximising the cost efficiencies and applying the new procedure to implement a Work-from Home (WFH) scheme for certain divisions.

Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali setara Rupiah):

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	2020				
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank	9,838,506	-	-	138,772,133	Cash and banks
	<u>9,838,506</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>138,772,133</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	(7,500,000)	-	-	(105,787,500)	Bank borrowings
Utang usaha	(1,163,431)	(16,720)	(159,200)	(17,255,880)	Trade payables
	<u>(8,663,431)</u>	<u>(16,720)</u>	<u>(159,200)</u>	<u>(123,043,380)</u>	
Aset neto	<u>1,175,075</u>	<u>(16,720)</u>	<u>(159,200)</u>	<u>15,728,753</u>	Net asset
Setara rupiah	<u>16,574,437</u>	<u>(289,758)</u>	<u>(555,926)</u>	<u>15,728,753</u>	Rupiah equivalent

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2019			
	Dolar AS/ US Dollar	Euro	Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit	
Aset				Assets
Kas dan bank	6.804.361	-	-	94.587.422 Cash and banks
	6.804.361	-	-	94.587.422
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank	(7.500.000)	-	-	(104.257.500) Bank borrowings
Utang usaha	(1.219.945)	(16.720)	-	(17.219.103) Trade payables
	(8.719.945)	(16.720)	-	(121.476.603)
Liabilitas neto	(1.915.584)	(16.720)	-	(26.889.181) Net liabilities
Setara rupiah	(26.628.533)	(260.648)	-	(26.889.181) Rupiah equivalent

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak bisa diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Risiko pasar

a. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in US Dollar.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki swap mata uang asing.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap AS\$ dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan (setelah memperhitungkan kontrak berjangka) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 671.265 (2019: Rp 998.570) terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran kas dan bank, serta pinjaman dalam mata uang US\$.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax loss for the year (after taking into account forward contracts) would have been Rp 671,265 (2019: Rp 998,570) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of cash and banks, and USD-denominated borrowings.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak tahun berjalan (setelah memperhitungkan *interest rates swaps*) akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.825.796 (2019: Rp 10.702.022).

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan piutang usaha. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan bank, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Terkait dengan risiko kredit dari pelanggan yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka untuk penjualan produk utamanya kepada pelanggan tertentu, serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit. Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate.

As at 31 December 2020, if interest rates on bank loan had been 100 basis point higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the year (after taking into account interest rates swaps) would have been Rp 7,825,796 (2019: Rp 10,702,022) higher/lower.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and banks and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and banks, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to certain customer and performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the consolidated financial statements.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2020 and 2019.

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	223,577,909	-	-	223,577,909	Trade payables
Akrual	104,283,244	-	-	104,283,244	Accruals
Pinjaman bank	1,332,969,024	340,579,821	467,097,186	2,140,646,031	Bank borrowings
Liabilitas sewa	3,508,045	3,148,511	2,804,775	9,461,331	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	1,631,905	-	-	1,631,905	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)					Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(399,464,197)	-	-	(399,464,197)	cash inflow -
- arus kas keluar	406,349,915	-	-	406,349,915	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related party
Liabilitas lancar lain-lain	49,107,696	-	-	49,107,696	Other current liabilities
Jumlah	1,721,963,541	343,728,332	473,596,770	2,539,288,643	Total
	2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	245,843,362	-	-	245,843,362	Trade payables
Akrual	151,740,437	-	-	151,740,437	Accruals
Pinjaman bank	1,343,328,012	347,054,587	458,982,027	2,149,364,626	Bank borrowings
Pinjaman lainnya	215,560	-	-	215,560	Other borrowings
Instrumen keuangan derivatif yang diperdagangkan dan diselesaikan secara neto (swap tingkat suku bunga)	2,072,290	-	-	2,072,290	Trading and net settled derivative financial instruments (interest rate swaps)
Instrumen keuangan derivatif yang diselesaikan secara gros (kontrak berjangka dan swap valuta asing)					Gross settled derivative financial instruments (forward and swap foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(276,651,658)	-	-	(276,651,658)	cash inflow -
- arus kas keluar	279,532,345	-	-	279,532,345	cash outflow -
Utang pihak berelasi	-	-	3,694,809	3,694,809	Due to related party
Liabilitas lancar lain-lain	41,480,598	-	-	41,480,598	Other current liabilities
Jumlah	1,787,560,946	347,054,587	462,676,836	2,597,292,369	Total

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (pinjaman bank jangka pendek, bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah utang	1,965,042,594	1,953,317,762	<i>Total debt</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
kas dan setara kas	<u>(177,544,265)</u>	<u>(120,231,147)</u>	<i>cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>1,787,498,329</u>	<u>1,833,086,615</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>1,983,915,706</u>	<u>2,028,641,621</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.90</u>	<u>0.90</u>	<i>Gearing ratio</i>

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (short-term bank borrowings, current maturities of long-term bank borrowings, due to related party and long-term bank borrowings, net of current maturities) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratios at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

	2020					Konsolidasian/ Consolidated
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan segmen/ Segment sales						
Penjualan eksternal/ External sales	4,215,858,204	1,307,909,856	1,287,218,026	189,584,326	-	7,000,570,412
Penjualan antar segmen/ Sales inter segments	<u>1.756.181.598</u>	<u>534.549.758</u>	<u>21.101.779</u>	-	<u>(2.311.833.135)</u>	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	<u>5.972.039.802</u>	<u>1.842.459.614</u>	<u>1.308.319.805</u>	<u>189.584.326</u>	<u>(2.311.833.135)</u>	<u>7.000.570.412</u>
Laba/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ Gain/(loss) before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and income tax expense	<u>451.469.779</u>	<u>(187.780.995)</u>	<u>(33.469.725)</u>	<u>(35.827.096)</u>	<u>3.110.846</u>	<u>197.502.809</u>
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/ Finance income, finance costs and other operating income/ (expenses)						<u>(177.432.252)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax						20,070,557
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						<u>(59.023.599)</u>
Rugi tahun berjalan/ Loss for the year						<u>(38.953.042)</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ Loss for the year attributable to:						
Pemilik entitas induk/ Owners of the Parent						(38,838,675)
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests						<u>(114,367)</u>
Jumlah/ Total						<u>(38.953.042)</u>
Aset segmen/ Segment assets	7,672,855,559	2,603,833,834	453,171,243	175,694,510	(6,403,005,868)	4,502,549,278
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets						<u>171.657.595</u>
Jumlah aset/ Total assets						<u>4.674.206.873</u>
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4,631,018,644	2,450,347,117	498,560,212	77,626,122	(5,288,167,835)	2,369,384,260
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities						<u>159.332.833</u>
Jumlah liabilitas/ Total liabilities						<u>2.528.717.093</u>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019					Konsolidasian/ Consolidated
	Pakan Ternak/ Feedmill	Peternakan DOC/ Breeder	Peternakan Ayam Pedaging/ Broiler	Pengolahan Makanan/ Food Processing	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan segmen/ Segment sales						
Penjualan eksternal/ External sales	4,631,674,818	1,435,275,371	1,233,929,855	154,040,039	-	7,454,920,083
Penjualan antar segmen/ Sales inter segments	<u>1,813,591,403</u>	<u>585,384,564</u>	<u>54,067</u>	-	<u>(2,399,030,034)</u>	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	<u>6,445,266,221</u>	<u>2,020,659,935</u>	<u>1,233,983,922</u>	<u>154,040,039</u>	<u>(2,399,030,034)</u>	<u>7,454,920,083</u>
Laba/(rugi) sebelum penghasilan keuangan, biaya keuangan, pendapatan/(beban) usaha lain-lain dan beban pajak penghasilan/ Gain/(loss) before finance income, finance costs, other operating income/(expenses) and and income tax expense	<u>549,042,849</u>	<u>(1,973,860)</u>	<u>(66,005,061)</u>	<u>(46,770,272)</u>	<u>1,829,866</u>	<u>436,123,522</u>
Penghasilan keuangan, biaya keuangan dan pendapatan/(beban) usaha lain-lain/Finance income, finance costs and other operating income/ (expenses)						<u>(187,346,682)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax						248,776,840
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense						<u>(96,351,729)</u>
Laba tahun berjalan/ Profit for the year						<u>152,425,111</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada/ Profit for the year attributable to:						
Pemilik entitas induk/ Owners of the Parent						152,488,234
Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests						<u>(63,123)</u>
Jumlah/Total						<u>152,425,111</u>
Aset segmen/Segment assets	7,049,864,162	2,585,633,721	415,294,411	131,144,501	(5,724,755,567)	4,457,181,228
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets						<u>191,395,813</u>
Jumlah aset/ Total assets						<u>4,648,577,041</u>
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	4,547,095,909	2,099,313,355	515,284,258	298,940,355	(5,047,957,748)	2,412,676,129
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities						<u>124,574,106</u>
Jumlah liabilitas Total liabilities						<u>2,537,250,235</u>